

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris/sosiologis, yaitu menggunakan studi kasus empiris berupa kebiasaan masyarakat berdasarkan fakta-fakta yang terjadi dalam masyarakat yang diperoleh dari hasil wawancara. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis yang mendeskripsikan secara utuh tentang permasalahan yang diteliti secara sistematis dan akurat.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah pendekatan kualitatif, dengan pendekatan ini peneliti jauh lebih mudah dalam menghasilkan data deskriptif yaitu berusaha mengerti dan memahami suatu peristiwa dan permasalahan yang terjadi. Dalam pendekatan ini menggambarkan data dan fakta secara apa adanya tentang latar belakang yang terjadi pada masyarakat muslim yang melakukan penundaan pembagian harta warisan dan akibat hukum dari penundaan pembagian harta warisan di Desa Semen.

#### **B. Kehadiran peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Guna menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian sekaligus sebagai penunjang dalam pengumpulan data.

### C. Lokasi Penelitian

Peneliti lebih memilih melakukan penelitian di Desa Semen Kecamatan Semen. Alasan peneliti terkait memilih lokasi tersebut disebabkan masih banyak masyarakat yang melakukan penundaan pembagian harta waris yang belum sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh syariat.<sup>51</sup>

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek terkait dari mana data tersebut diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut. Dalam melakukan penelitian kali ini, penulis menggunakan 2 data, yakni: data primer dan data sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi baik diperoleh secara langsung dari informan atau narasumber, hasil survey maupun hasil wawancara.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, mencakup buku- buku, maupun hasil penelitian yang berwujud laporan, atau sumber kedua yang merupakan pelengkap terhadap tema yang diangkat, serta masih berhubungan dengan objek penelitian yaitu, penundaan pembagian warisan pasca kematian orang tua di Desa Semen.

---

<sup>51</sup> Wawancara, Sodiq, Penyuluh KUA, 20 Desember 2023 M.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan guna menjawab rumusan masalah peneliti.<sup>52</sup>

Metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

### 1. Interview atau wawancara

Wawancara merupakan “Percakapan dengan maksud tertentu, pembicaraan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut”.<sup>53</sup> Wawancara terkait alasan dan faktor apa saja yang melandasi terjadinya penundaan pembagian harta. Adapun wawancara ini dilakukan oleh beberapa keluarga ahli waris, tokoh agama, dan juga terhadap beberapa aparat pemerintahan setempat guna mendapatkan data dan informasi yang terkait.

### 2. Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, majalah, prasasti, dan sebagainya. Dalam metode ini peneliti, menggunakan pertimbangan untuk memperoleh data, atau informasi yang berasal dari buku-buku yang dijadikan pedoman atau dasar-dasar acuan masyarakat yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu, penundaan pembagian harta waris pasca kematian orang tua.

---

<sup>52</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, t.t.

<sup>53</sup> Siti Mushbihah, “Pembagian Harta Waris Menggunakan Undi (Studi Di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur),” 2016 pewawancara mengajukan, 73–74.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknis pengelolaan dan analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang ada akan nampak jelas manfaatnya, terutama dalam memecahkan suatu permasalahan penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut. Analisis data adalah mengumpulkan data (koleksi data) melalui sumber-sumber referensi (buku, dokumentasi, wawancara) kemudian mereduksi atau mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, memilih hal-hal pokok yang dianggap penting agar tidak terjadi pemborosan sebelum kesimpulan yang peneliti dapatkan.

Reduksi merupakan proses pengubahan data, ke dalam pola, fokus, atau pokok permasalahan tertentu. Adapun penyajian data adalah menampilkan data dengan cara memasukkan data kedalam sejumlah matriks yang diinginkan. Sedangkan pengambilan kesimpulan adalah mencari kesimpulan, atau inti dari permasalahan dari data yang direduksi dan kemudian disajikan.

Setelah data berhasil diperoleh dan dikumpulkan selama proses penelitian baik data primer maupun data sekunder, tahap selanjutnya ialah menganalisa dengan secara kualitatif dan menyajikannya secara deskriptif yaitu: menguraikan, menggambarkan, dan menjelaskan secara rinci dari apa yang telah diperoleh, agar memperoleh gambaran yang dapat dipahami secara jelas

dan terarah sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.<sup>54</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam upaya untuk mendapatkan keabsahan data, peneliti melakukan beberapa teknik diantaranya:

#### **1. Perpanjangan pengamatan**

Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara Kembali di lokasi penelitian. Namun berbeda dengan penelitian pada kali pertama, perpanjangan pengamatan ini bertujuan agar hubungan peneliti dengan narasumber menjadi semakin akrab. Dengan hubungan yang akrab maka narasumber akan semakin terbuka dan mempercayai peneliti, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dari narasumber.<sup>55</sup>

#### **2. Triangulasi**

Triangulasi merupakan proses meninjau atau membandingkan data dengan memanfaatkan sumber informasi selain dari data asli. Triangulasi sumber dan triangulasi metode merupakan dua jenis triangulasi prosedur yang berbeda. Penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber data, yaitu teknik pengujian data dan informasi dengan cara mencari data dan informasi yang sama pada beberapa topik, digunakan dalam penelitian ini. Dalam triangulasi ini, peneliti akan memberikan pertanyaan yang sama kepada masyarakat. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan,

---

<sup>54</sup> Widi Dan Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010): 105.

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

mana pandangan yang sama dan berbeda. Data kemudian dianalisis oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan.<sup>56</sup>

### 3. *Member check*

Member check adalah Prosedur verifikasi data melibatkan membandingkan data yang peneliti kumpulkan dengan informan. Tujuan pemeriksaan data adalah untuk menentukan seberapa jelas data yang diperoleh sesuai dengan definisi sumber. Apabila data yang peneliti yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud narasumber berarti data tersebut valid.<sup>57</sup>

## H. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Tahap pra lapangan

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data-data perkara terkait penetapan harta bersama tanpa perceraian. Kemudian peneliti sekaligus mencari dan mengumpulkan buku-buku atau jurnal ilmiah yang relevan dan juga berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Selain mengumpulkan buku atau jurnal ilmiah peneliti juga membuat rancangan penelitian dengan memilih lokasi atau lapangan penelitian dan membuat perizinan untuk memperlancar proses penelitian ini.

---

<sup>56</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 81

<sup>57</sup> Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 178.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data-data yang sudah diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sebelum melakukan tahap wawancara kepada narasumber, peneliti membuat daftar pertanyaan dan mencatat dokumen yang diperlukan. Guna mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi dan data yang diperlukan.

## 3. Tahap analisis data

Tahap ini peneliti mengelompokkan sumber-sumber data yang telah diperoleh berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis. Tahap analisis ini peneliti memilah dan memilih hasil dokumentasi dan wawancara yang telah diperoleh. Mengkategorikan data yang penting dan data yang kurang penting. Apabila dikemudian hari terdapat data yang masing kurang, maka peneliti melakukan dokumentasi ataupun wawancara kembali kepada narasumber terkait data-data yang diperlukan.

## 4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang disusun menjadi sebuah laporan tertulis, dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penundaan Pembagian Harta Waris Pasca Kematian Orang Tua Studi Kasus di Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri”.